

PENGANTAR BISNIS

VANESSA GAFFAR



BUSINESS DEFINITION

■ Brown and Petrello (19776)

Business is an institution which produces goods and services demanded by people

■ Huges and Kapoor (1985)

Business is the organized effort of individuals to produce and sell for a profit, the goods and services that satisfy society's needs. The general term business refers to all such efforts within a society or within an industry

■ Griffin and Ebert (2000)

■ Madura (2000)



BUSINESS DEFINITION

■ Griffin and Ebert (2000)

Bisnis adalah suatu organisasi yang menyediakan barang atau jasa yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan

■ Madura (2000)

Bisnis adalah suatu badan hukum yang menghasilkan barang atau jasa yang diperlukan pelanggan



FAKTOR PRODUKSI

Input dasar dari setiap sistem produktif yaitu land (sumber daya alam), labor (termasuk pengetahuan teknis), capital, dan entrepreneurship

■ Land

Faktor produksi yang terdiri dari semua sumber daya alam

■ Labor

Usaha mental dan fisik yang tersedia dalam memproduksi barang dan jasa → sumber daya manusia (unskilled, semiskilled, skilled)



FAKTOR PRODUKSI

■ Capital

Dana yang disediakan oleh investor, kreditor, dan profit yang akan didapat perusahaan dalam rangka membiayai kegiatan perusahaan

■ Entrepreneurship

Proses untuk menyatukan land, labor, dan capital beserta segala resikonya dalam rangka memproduksi barang dan jasa dengan harapan mendapatkan profit.

Entrepreneur: Seorang pengambil resiko yang memulai dan mengoperasikan suatu bisnis dengan harapan mendapatkan profit.



ECONOMICS

Suatu studi mengenai bagaimana seseorang dan masyarakat memilih untuk menggunakan scarce resources dalam memuaskan unlimited wants

MACROECONOMICS

Suatu studi mengenai operasi sistem perekonomian secara keseluruhan yang berfokus kepada permintaan nasional dan menjelaskan bagaimana total output barang dan jasa ditentukan oleh total spending dari rakyat, perusahaan, serta pemerintah.

MICROECONOMICS

Studi mengenai aktivitas ekonomi dari unit pengambilan keputusan yang berada dalam sistem perekonomian



MACROECONOMICS

■ Siklus Bisnis

Perubahan yang terjadi dalam tingkat ekonomi dalam suatu bisnis dan aktivitas ekonomi secara keseluruhan → kesejahteraan, resesi, depresi, pemulihan

■ Kebijakan Moneter

Pemanfaatan berbagai macam alat dan tindakan yang dilakukan oleh pemegang otoritas moneter negara dalam mengatur tingkat pertumbuhan dari sumber keuangan negara.

■ Kebijakan Fiskal

Penggunaan program pajak dan pembelanjaan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi makro



KEKUATAN SUPPLY DAN DEMAND

■ Supply / Law of Supply

Suatu prinsip yang menyatakan bahwa dengan semakin meningkatnya harga barang atau jasa maka kuantitas yang ditawarkan akan meningkat pula

■ Demand / Law of Demand

Suatu prinsip yang menyatakan bahwa dengan semakin meningkatnya harga barang atau jasa maka kuantitas yang diminta akan menurun

■ Kurva Supply, Kurva Demand

■ Equilibrium Price



SISTEM PEREKONOMIAN

A framework of arrangements for carrying out the specialization and exchange process

1. What goods and services to produce
2. How much of each to produce
3. How to produce them
4. Who will get them



Sistem Ekonomi Pasar (Adam Smith)

Sistem ekonomi pasar merupakan sistem ekonomi dimana produksi, distribusi, dan konsumsi dilakukan oleh pihak swasta. Sistem ekonomi pasar merupakan kebalikan dari sistem ekonomi komando. Dalam hal ini pemerintah berlaku hanya sebagai pengawas kegiatan perekonomian yang berhubungan dengan penyelenggaraan negara.



Ciri-ciri sistem ekonomi pasar

- Masyarakat memiliki kekuasaan yang besar terhadap sumber daya dan faktor produksi.
- Pemerintah tidak ikut campur tangan secara langsung dalam kegiatan ekonomi, hanya bertindak sebagai pengawas saja.
- Persingan muncul sebagai akibat dari kebebasan dalam memiliki sumber daya dan faktor produksi.
- Setiap kegiatan ekonomi didasarkan atas pencarian keuntungan
- Kegiatan perekonomian selalu berdasarkan kepada keadaan pasar.



Sistem Ekonomi Komando

Sistem ekonomi dimana pemerintah sangat dominan. Pemerintah menentukan barang dan jasa apa yang akan diproduksi, dengan cara atau metode bagaimana barang tersebut diproduksi, serta kepada siapa atau untuk siapa barang tersebut diproduksi. Hampir seluruh kegiatan perekonomian diselenggarakan oleh pemerintah pusat sehingga peran masyarakat atau swasta sangat kecil



Ciri-ciri ekonomi komando:

- Pemerintah memiliki kekuasaan yang besar terhadap sumber daya dan faktor produksi.
- Seluruh kegiatan perekonomian diatur dan dikendalikan oleh pemerintah, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.
- Kegiatan pemerintah tidak selalu berorientasi pada keuntungan.



Sistem Ekonomi Campuran

sistem ekonomi yang merupakan perpaduan antara sistem ekonomi komando dan sistem ekonomi pasar. Disini pemerintah dan masyarakat atau pihak swasta bekerja sama dalam memecahkan masalah ekonomi sehingga perekonomian tidak lepas kendali. Kegiatan perekonomian pada sistem ini diserahkan kepada kekuatan pasar.



Struktur Pasar dan Persaingan

■ Persaingan sempurna

Terdapat banyak penjual dan pembeli, produknya homogen, masuk dan keluar gampang (produk pertanian)

■ Persaingan monopolistik

Terdapat banyak pembeli dan penjual tetapi produk dapat dibedakan (bengkel)

■ Oligopoli

Terdapat hanya beberapa perusahaan besar dalam satu industri (baja)

■ Monopoli

Satu perusahaan yang memproduksi produk yang tidak ada substitusinya (PDAM, PLN)



Pengukuran Kinerja Perekonomian

■ GNP

Sejumlah nilai pasar dari seluruh barang dan jasa yang diproduksi oleh perusahaan nasional dimanapun berada selama satu tahun

■ GDP

Sejumlah nilai pasar dari seluruh barang dan jasa yang diproduksi oleh perusahaan domestik maupun perusahaan asing yang berada di Indonesia selama satu tahun.



Pengukuran Kinerja Perekonomian

■ Unemployment

Suatu situasi dimana seseorang ingin dan mampu bekerja dan aktif mencari pekerjaan tetapi tidak dapat mendapatkannya.

■ Underemployment

Bekerja dibawah keahlian mereka (overqualified)

■ Cyclical Unemployment

Tidak bekerja karena adanya penurunan dalam siklus bisnis → resesi

■ Structural Unemployment

Tidak bekerja karena keahliannya lebih rendah dengan pekerjaan yang ditawarkan (underqualified)



BUSINESS CHALLENGES

- Tantangan produktivitas
- Tantangan global
- Tantangan kualitas
- Tantangan demografi dan budaya
- Tantangan lingkungan
- Tantangan tanggungjawab sosial dan etika
- Tantangan teknologi

